

Menanggapi Tantangan Kebersihan Lingkungan di Desa Koha Timur : Analisis Keterbatasan Akses Pembuangan Sampah dan Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Yohan Brek¹, Bereheme Adyatmo Purba²

Oktavianus Fidel Pontonuwu³, Maria Injily Kalumata⁴, Masrhanda Monica
Tumbel⁵, Masye Vicke Shelin Datunsolang⁶, Matheos Arfan Kanalung⁷,
Marcelino Edison Wenas⁸, Elmia Rahel Tulung⁹, Regina Olivia Wongkar¹⁰,
Atalia Manapode¹¹, Alfira Pontoh¹², Taufik Pratama Putra¹³, Feibyola Yoselin
Kawulur¹⁴, Julianti Regina Tadete¹⁵, Stella Pontius¹⁶

¹⁻¹⁶Institut Agama Kristen Negeri Manado, Indonesia

Email: ¹yohanbrek@iaknmanado.ac.id ²admopurba@gmail.com,
³fidelpontonuwu@gmail.com, ⁴mariakalumata1212@gmail.com,
⁵tumbelmarshanda07@gmail.com, ⁶masyedatunsolang@gmail.com,
⁷kanalungtheos@gmail.com, ⁸wenasmarcelino7@gmail.com, ⁹elmiatulung@gmail.com,
¹⁰reginawongkar19@gmail.com ¹¹ataliamanapode@gmail.com
¹²alfirapontoh1977@gmail.com ¹³taufikpratamap@gmail.com ¹⁴selinkawulur@gmail.com,
¹⁵rtadete@gmail.com, ¹⁶stelapontius6@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Manado

Abstrak, Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koha Timur Kecamatan Mandolang diikuti oleh 14 Mahasiswa aktif Insitut Agama Kristen Negeri Manado. Dalam kurun waktu selama satu bulan mahasiswa KKN melihat permasalahan lingkungan yang serius di desa Koha Timur. Penumpukan sampah yang terjadi dimana-mana mengakibatkan ketidaknyamanan masyarakat. KKN berbasis riset dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam penyusunan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif dengan melakukan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Melihat keadaan yang ada mahasiswa KKN mengadakan program utama mengenai kebersihan lingkungan desa Koha Timur dengan melakukan sosialisasi kepada kepala-kepala jaga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar selain itu mahasiswa KKN juga membagikan tong sampah darurat dengan klasifikasi sampah disetiap titik penumpukan sampah dengan harapan akan meningkatkan kesadaran masyrakat dan mengurangi penumpukan sampah di desa Koha Timur.

Kata Kunci : Kebersihan Lingkungan, Sampah, Kesadaran Masyrakat

Abstrack The implementation of Real Work Lecture in East Koha Village, Mandolang District was attended by 14 students active at the Manado State Christian Institute. Whitin a period of one month, KKN students saw serious environmentak problems in East Koha village. The accumulation of rubbish that occurred everywhere caused inconvenience to the community in preparing this article, KKN is based on the form of community service in the preparation of this article using descriptive analisys qualitative research methods by collecting data from observations, interviews and documentation. Seeing the existing situation, KKN students held a main program regarding environmental celanliness in East Koha village by conducting outreach to the heads of guards regarding the importance of keeping the sorrounding environment clean. Meanwhile, KKN students also distributed emergency trash cans with waste classification at every waste accumulation point ih the hope of increasing awareness community and reduce the accumulation of waste in East Koha village.

Keyowrds : Environmental Cleanliness, Waste, Community Awareness

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari alam. Lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada disekeliling manusia. Udara yang dihirup, air yang diminum, tanah dimana manusia melangkahkan kaki, dan segala aktivitas makhluk hidup yang ada dimuka bumi ini. Oleh karena itu lingkungan yang bersih tidak terlepas dengan perilaku orang-orang sekitar yang berada dilingkungan tersebut. Mempunyai lingkungan yang bersih merupakan suatu hal yang baik bagi kehidupan bermasyarakat.

Kebersihan merupakan bagian penting dari lingkungan, karena kebersihan menjadi inti dari kesejahteraan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam menjaga kebersihan manusia mengambil peran penting di dalamnya. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang tidak tercemar dari kotoran dan polusi.

Rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai menjaga kebersihan lingkungan di Desa Koha Timur membuat lingkungan menjadi kotor dan tercemar. Sampah menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di desa Koha Timur. Selain itu keterbatasan akses pembuangan sampah dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih minim untuk melakukan pola hidup yang bersih dan sehat menjadi kendala untuk terciptanya Koha Timur yang bersih. Lingkungan yang tak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi sarang berkembangnya mikroorganisme yang membawa penyakit kepada masyarakat¹ Belum lagi banyak ditemukan sampah di selokan-selokan perjaga yang menyumbat selokan dan membuat air tergenang dan bisa menyebabkan banjir.

Kurangnya infrastruktur pembuangan sampah yang memadai merupakan hambatan utama dalam menjaga kebersihan Desa Koha Timur. Desa Koha Timur tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang resmi. Sampah yang dikumpul diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) regional yang berjarak beberapa kilometer, sehingga frekuensi pengangkutan terbatas.²

Pada penelitian yang lain di desa Munte kecamatan Minahasa Selatan ditemukan permasalahan sampah yang berserakan, Ligouw dan kawan-kawan melakukan observasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mensosialisasikan sampah yang menumpuk di desa Munte dimana hal itu dilakukan untuk mendukung pemerintah dalam menangani sampah.³ Permasalahan mengenai kebersihan juga pernah diteliti di Desa Pasar Melintang, dimana permasalahan kebersihan lingkungan disana tidak terjaga sehingga sampah-sampah yang bertumpukan menyebabkan penyakit demam berdarah. Kebersihan yang tidak terjaga menyebabkan permasalahan kesehatan sehingga Simanjuntak dan teman-teman meneliti hal ini agar permasalahan kesehatan yaitu Demam Berdarah tidak semakin parah.⁴

¹ Ary Susatyo Nugroho, dkk, PENGELOLAAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALICARI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG, *Hubungan Kesehatan dan Lingkungan*, 2015, hal 21 - 26

² Wawancara dengan FK Selaku aparat pemerintah desa Koha Timur, pada tanggal 9 Maret 2024

³ Yoshua Ligouw, Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Munte Minahasa Selatan, *DEDICATIO : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4. No. 1, 2023, hal 57-64

⁴ Ruth Mayasari Simanjuntak, Upaya Menjaga Kebersihan Di Desa Pasar Melintang Guna Mencegah Nyamuk Demam Berdarah, *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, Vol 2. No. 1, 2023, hal 117-125

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dilapangan dan artikel-artikel rujukan di atasmaka sebagai kelompok peneliti akan melakukan sosialisasi kepada kepala-kepala jaga yang ada di desa Koha Timur mengenai pentingnya kesadaran membuang sampah dan menjaga kebersihan. Karena kesulitan untuk dapat merampung seluruh warga masyarakat di desa Koha Timur, sehingga mahasiswa KKN hanya memfokuskan sosialisasi ke kepala jaga dan setiap kepala jaga yang akan melanjutkan informasi dan materi yang diterima. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada sosialisasi tetapi bagaimana strategi dan upaya mahasiswa KKN untuk menanggapi permasalahan tersebut dengan melakukan pembagian tempat penampungan sampah sementara di setiap jaga guna meminimalisir tumpukan sampah yang ada dan juga menampung sampah dari rumah masyarakat. Upaya dan usaha yang dilakukan ini juga membantu pemerintah agar mudah mengangkut sampah dari tempat penampungan sampah sementara ke kendaraan pengangkut sampah untuk di buang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Metode Pelaksanaan

Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif analisis deskriptif. Dimana penelitian kualitatif adalah metode yang dihasilkan dari pengumpulan data berupa tulisan-tulisan, lisan yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi dari orang-orang yang bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, motivasi dan tindakan.⁵ Metode ini bertujuan agar supaya peneliti ataupun pembaca dapat memahami secara mendalam dari hasil tulisan yang dibuat. Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan dengan pendapat para peneliti dengan informan. Peneliti memilih metode ini karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada di masyarakat secara jelas.

Berdasarkan waktu yang telah di tentukan oleh kelompok peneliti, maka penelitian dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, yaitu bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi, dimana observasi atau pengamatan adalah proses terstruktur dengan mencatat sikap sebenarnya dari orang serta peristiwa yang terjalin apa adanya. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti memperhatikan suasana penelitian dengan baik dan mencatat segala sesuatu yang diamati dilapangan.⁶ Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.⁷ Peneliti juga melakukan dokumentasi. Penggunaan dokumen membantu peneliti untuk mencari informasi mengenai sejarah dan keunikan desa Koha Timur.

Tempat dan Waktu

⁵ M. Yunus, A. R. Jaya, *Metode dan Model Pengambilan Keputusan*, (Indramayu : Adab, 2020) hal 19

⁶ Sugianto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : ANDI, 2022)

⁷ Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. No. 2, 2015, hal 71-79

Kegiatan sosialisasi mengenai kebersihan dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengadaan tong sampah darurat dengan tema sosialisasi " Aksi Kecil Dampak Besar : Mewujudkan Koha Timur yang Bersih dan Sehat". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024, yang berlokasi tepatnya di kantor Hukum Tua Koha Timur, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa.

Diadakannya kegiatan tersebut berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi yang ditemukan di lokasi penelitian. Berikut merupakan jadwal kegiatan mulai dari observasi hingga adanya pengadaan tong sampah :

Waktu	Tempat	Kegiatan
26 Februari – 1 Maret 2024	Desa Koha Timur	Observasi
Maret 2024	Desa Koha Timur (Jaga 1 dan 2)	Jumat bersih bersama perangkat desa
4 Maret – 7 Maret 2024	Desa Koha Timur	Observasi, wawancara
8 Maret 2024	Desa Koha Timur	Jumat bersih bersama perangkat desa
9 Maret 2024	Bak air desa Koha Timur	Membersihkan sumber mata air desa Koha Timur
11 Maret – 14 Maret 2024	Desa Koha Timur	Menganalisis data yang ditemukan di lapangan
15 Maret 2024	Desa Koha Timur (Jaga 3 dan 4)	Jumat bersih bersama perangkat desa
16 Maret 2024	Desa Koha Timur	Mahasiswa pergi ke rumah setiap kepala jaga untuk berdiskusi mengenai kegiatan sosialisasi kebersihan dan pengadaan tong sampah.
17 Maret – 18 Maret 2024	Desa Koha Timur	Persiapan pelaksanaan kegiatan
19 Maret 2024	Kantor Hukum Tua Koha Timur	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan PKM Pembagian tong sampah darurat di tiap jaga

Khalayak Sasaran

Pada penelitian yang dilakukan ini, yang menjadi Khalayak Sasaran adalah masyarakat desa Koha Timur, tetapi lebih dikerucutkan kepada kepala – kepala jaga yang ada di 4 jaga desa Koha Timur.

Metode Pengabdian

Pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di desa Koha Timur, mahasiswa KKN melakukan pengabdian dimana terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang telah di agendakan selama kurang lebih satu bulan di desa Koha Timur. Mahasiswa KKN dalam menunjang program yang disusun sesuai dengan hasil observasi selama kurang lebih satu bulan, terlibat aktif dalam kegiatan Jumat bersih, dimana sasaran kegiatan tersebut adalah setiap jaga untuk dibersihkan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Menindaklanjuti hal tersebut sebagai puncak dari program mahasiswa KKN yang ada di desa Koha Timur, mahasiswa melaksanakan Sosialisasi kebersihan yang diberikan kepada aparat pemerintah khususnya kepala-kepala jaga yang ada di desa Koha Timur. Setelah melakukan sosialisasi mahasiswa KKN membagikan tong sampah darurat di masing-masing titik yang terjadi penumpukan sampah di desa Koha Timur.

Indikator Keberhasilan

1. Dengan adanya sosialisasi kebersihan kepada setiap kepala jaga menambah wawasan mereka dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah serta pentingnya kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar.
2. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membedakan sampah organik, anorganik dan B3
3. Adanya pengurangan penumpukan sampah di berbagai titik karena tersedianya tong sampah darurat yang diberikan mahasiswa KKN.

Metode Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Koha Timur yakni menggunakan wawancara mendalam dan observasi untuk mengamati efektivitas solusi yang dikembangkan, serta melakukan rapat evaluasi yang dilakukan dengan pemerintah setempat dan juga dosen pembimbing lapangan (DPL) sebagai mentor.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Kristen Negeri Manado posko 16 tepatnya di Desa Koha Timur, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa melaksanakan program utama yaitu Sosialisasi Kebersihan dan Pengadaan tong sampah

darurat di desa Koha Timur. Pengadaan program ini dihasilkan dari tahapan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang ada di posko 16.

Isu mengenai kerusakan dan pencemaran lingkungan merupakan salah satu isu yang tidak dapat disepelekan oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Lingkungan yang tercemar dapat berpengaruh pada ekonomi, ekologi, bahkan kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat perlu edukasi untuk meningkatkan keadaran dan pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan tindakan nyata untuk membuang sampah pada tempatnya, hal ini bisa meminimalisir dampak negatif yang muncul dalam keberlanjutan kehidupan masyarakat di Desa Koha Timur.

Dari isu tersebut mahasiswa mencoba membersihkan sampah-sampah di masing-masing jaga yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam masyarakat. Melihat hal tersebut mahasiswa mengadakan sosialisasi untuk membuka wawasan para kepala jaga dan aparat pemerintah setempat serta yang akan nanti diteruskan ke masyarakat, bahwa isu lingkungan ini tidak boleh disepelekan. Kepala jaga diberikan pemahaman lewat sosialisasi mengenai apa itu kebersihan lingkungan, menganalisis tantangan-tantangan kebersihan di desa Koha Timur serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat hingga pemberian solusi dari mahasiswa KKN posko 16.

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan sebuah situasi bebas dari kotoran. Kotoran yang dimaksud adalah debu, sampah serta bau tak sedap yang mengganggu lingkungan sekitar.⁸ Kebersihan lingkungan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur fundamental dalam ilmu pencegahan dan kesehatan. Berbicara mengenai kebersihan lingkungan adalah bagaimana menciptakan lingkungan dan tatanan kehidupan masyarakat yang sehat sehingga tidak dengan mudahnya terserang berbagai penyakit yang di akibatkan oleh pencemaran lingkungan.

Kesadaran akan menciptakan lingkungan yang bersih tentu membutuhkan upaya dan tindakan nyata yang keras. Berbagai macam individu memiliki cara pandang yang berbeda-beda untuk menyikapi kebersihan lingkungan yang ada. Pentingnya kesadaran, kepedulian, kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperkukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sampah

a) Pengertian Sampah

Sampah adalah limbah atau bahan yang tidak lagi digunakan atau diperlukan oleh manusia, yang biasanya dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Sampah ini dapat berupa makanan yang telah dikonsumsi, kemasan, plastic, kertas dan bahan lainnya yang tidak lagi memiliki nilai ekonomi atau penggunaan.⁹ Sampah yang tidak dikelola dengan baik

⁸ <https://www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html>, diakses pada Sabtu 24 Maret 2024, 16 : 00

⁹ https://eprints.walisongo.ac.id/3890/3/073811029_Bab2.pdf, diakses pada Senin 25 Maret 2024, 11 :

dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem, dan berkontribusi terhadap perubahan iklim.

b) Jenis-jenis sampah

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari sumber organik, seperti limbah makanan, daun, dan kulit buah. Sampah ini memiliki sifat yang mudah terurai secara alami karena berasal dari makhluk hidup. Sampah organik dapat diolah menjadi compost atau pupuk, yang merupakan cara untuk mengubahnya menjadi sumber bahan baku yang berguna untuk meningkatkan kualitas tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman.

2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah jenis sampah yang berasal dari sumber non-organik, seperti plastik, logam, kaca dan kertas. Sampah ini sulit terurai secara alami dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai atau terdegradasi. Sampah anorganik dapat mencemari lingkungan dan berdampak negatif pada kesehatan manusia. Beberapa contoh sampah anorganik antara lain botol plastik, kantong plastik, botol kosmetik serta wadah makanan dan minuman.¹⁰

3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun)

Sampah B3 adalah jenis sampah yang terdiri dari limbah berbahaya yang berasal dari proses produksi. Sifat, jumlah dan atau konsentrasi limbah B3 dapat merusak lingkungan dan kelangsungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa contoh sampah B3 yaitu bahan kimia beracun, oli bekas, pempres bekas dan masih banyak lagi.¹¹

Klasifikasi Sampah yang ditemukan di Desa Koha Timur

Setelah melakukan peninjauan di lingkungan desa Koha Timur, ditemukan bahwa terdapat sampah organik seperti limbah makanan rumah tangga dan rumah makan, daun-daun kering serta kulit buah dan yang paling banyak kulit buah langsung, selanjutnya terdapat sampah anorganik seperti bekas botol air mineral, botol sirup kaca, kantong plastik, kemasan plastik untuk makanan, wadah makanan plastik dan juga styrofoam dan juga terdapat sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun) seperti kemasan deterjen, botol bekas anti nyamuk, pengharum ruangan, pembersih kaca, pembersih lantai, pembersih jendela dan pembersih bekas.

Tantangan Kebersihan Lingkungan di Desa Koha Timur

a) Keterbatasan akses pembuangan sampah

Keterbatasan akses pembuangan sampah di desa Koha Timur bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah, rendahnya

¹⁰ <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>, diakses pada Senin 25 Maret 2024, 12:30

¹¹ <https://id.linkedin.com/pulse/pengelolaan-sampah-limbah-b3-ganeca-environmental-services>, diakses pada Senin 25 Maret 2024, 12:34

kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, atau kekurangan dana untuk investasi dalam fasilitas pengolahan sampah yang memadai.

b) Kurangnya kesadaran dari Masyarakat

Kurangnya kesadaran masyarakat Koha Timur dalam membuang sampah bisa menjadi masalah serius yang menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan. Edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan kampanye kesadaran lingkungan bisa menjadi langkah penting untuk mengatasi masalah ini. Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membuang sampah dengan benar.

c) Penumpukan Sampah di Berbagai Titik

Keterbatasan akses pembuangan sampah serta kurangnya kesadaran masyarakat menjadi faktor pemicu yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah di berbagaip titik yang ada di Koha Timur. Penumpukan sampah di berbagai titik yang ada di Koha Timur merupakan masalah serius yang harus segera di tangani sebelum berakibat langsung terhadap kehidupan alam bahkan masyarakat sekitar. Adapun penumpukan tersebut terjadi di aliran dan sekitar sungai serta di selokan-selokan yang ada. Dalam kegiatan observasi mahasiswa KKN menemukan begitu banyak sampah-sampah yang berserakan di aliran dan sekitar sungai. Sungai yang seharusnya menjadi tempat bersih untuk aliran air pada akhirnya tercemar akibat sampah yang berserakan dimana-mana. Pun dalam kegiatan jumat bersih yang oleh di lakukan kelompok peneliti, kelompok peneliti menemui penumpukan sampah di selokan yang mengakibatkan tersumbatnya selokan, dan setelah di lakukan upaya pembersihan kelompok peneliti mendapati banyaknya sampah yang memadati selokan. Hal tersebut terjadi karena tindakan pembuangan sampah sembarangan saat hujan, sampah yang di buang di selokan saat hujan di harapkan mengalir sampai kepada aliran sungai tapi pada kenyataannya sampah tersebut tersangkut pada selokan dan akhirnya terjadi penumpukan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa, keterbatasan akses pembuangan sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat mengakibatkan sungai dan selokan dijadikan masyarakat sebagai tempat darurat untuk pembuangan sampah, sehingga hal inilah yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah di berbagai titik yang ada di Koha Timur.

Analisis Terhadap Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Berikut adalah beberapa analisis terhadap upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Koha:

1. Edukasi dan Kampanye: Program edukasi yang terarah dan kampanye kesadaran lingkungan secara berkala dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
2. Pembentukan Kebiasaan: Melalui sosialisasi yang berkelanjutan, masyarakat dapat dibentuk untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan mempraktikkan pengurangan sampah serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

3. **Infrastruktur yang Mendukung:** Investasi dalam infrastruktur pengelolaan sampah seperti tempat pembuangan sampah yang terkelola dengan baik, sistem daur ulang yang efisien, dan fasilitas pengolahan sampah modern dapat memberikan insentif positif bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah.
4. **Penegakan Peraturan:** Penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait pengelolaan sampah, seperti pembuangan ilegal atau pembakaran sampah, dapat memberikan sinyal kuat kepada masyarakat tentang pentingnya ketaatan terhadap aturan.
5. **Keterlibatan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah dapat memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan mereka.
6. **Kolaborasi Antar Pihak:** Kerjasama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan komunitas lokal dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan upaya-upaya ini dapat secara bertahap meningkatkan kesadaran masyarakat Koha Timur dalam pengelolaan sampah dan menghasilkan perubahan positif dalam jangka panjang.

Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Bukan hanya tugas pemerintah untuk menjaga lingkungan bahkan jangan membuang sampah sembarangan, tetapi juga tugas dari masyarakat sekitar. Kesadaran diri dari masyarakat yang ada ketika tidak membuang sampah sembarangan itu bukti bahwa mereka menjaga lingkungan sekitar. Tetapi yang di lihat di desa Koha Timur masih banyak masyarakat yang belum sadar akan jangan membuang sampah sembarangan, karena masih banyak di temukan di lokasi-lokasi di wilayah Mandolang khususnya di desa kohatimur salah satunya di selokan, banyak sekali sampah-sampah yang menumpuk sampai timbul hewan lintah-lintah yang bertumpukan di sampah dan banyak cacing-cacing, karena terlalu banyak sampah yang sudah lama tertumpuk. Maka dari itu upaya untuk meningkatkan kesadaran yang ada di desa kohatimur yaitu melakukan sosialisasi untuk masyarakat-masyarakat tentunya sosialisasi secara berulang agar supaya masyarakat yang ada membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan bahkan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah dapat memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan mereka dan juga menjalin kerja sama dengan pemerintah yang ada untuk mengadakan tong-tong sampah agar mengurangi membuang sampah sembarangan yang terjadi seperti membuang sampah di sungai dan ketika hujan bisa tersumbat di selokan-selokan yang ada.¹²

¹² <http://kebonadem.desa.id/kabardetail/ZHIRTUNzNTA1K081ays3cjIvNUo3dz09/upaya-meningkatkan--kesadaran-masyarakat-tidak--uang-sampah-secarasporadic.html>, diakses pada senin 25 Maret, 6:59

Solusi dan Aksi

Solusi yang diberikan oleh mahasiswa kkn kepada masyarakat yang ada di desa Koha Timur yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat yang diwakilkan kepada perangkat- perangkat desa tentang apa akibat dari sampah yang dibuang sembarangan apalagi dibuang di selokan dan sungai , contohnya jika kita selalu membuang sampah di selokan maka sampah- sampah akan menumpuk yang mengakibatkan air tidak berjalan dengan baik dan timbulnya bau busuk dan jentik² nyamuk yang tentunya akan mengganggu kesehatan masyarakat tentunya. Dengan Sosialisasi tersebut maka masyarakat dapat menyadari tentang bahayanya lingkungan yang kotor. Dan diharapkan Masyarakat desa Koha Timur dapat memperhatikan tentang kebersihan lingkungan dan Aksi yang mahasiswa kkn berikan kepada Masyarakat yang ada di desa Koha Timur yaitu menyediakan tempat penampungan smpah sementara di beberapa titik lokasi di 4 jaga agar Masyarakat dapat membuang sampah-sampah seperti bungkus-bungkus makanan dan lain-lain yang bisa di bakar di tempat sampah yang di sediakan oleh mahasiswa kkn. Dengan disediakan tempat sampah tersebut maka diharapkan tidak ada lagi sampah yang dibuang di selokan-selokan.

Kesimpulan

Isu mengenai kerusakan dan pencemaran lingkungan adalah isu yang tidak bisa dianggap sepele. Kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan sekitar juga terjadi di salah satu desa di Kecamatan Mandolang yaitu desa Koha Timur. Keterbatasan akses pembuangan sampah dan tidak tersedianya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan memicu terjadinya penumpukan sampah di berbagai titik yang menyebabkan bau tak sedap dan menjadi sarang nyamuk yang menyebabkan penyakit.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, mahasiswa posko 16 bekerja sama dengan pemerintah desa Koha Timur untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat lewat kepala-kepala jaga mengenai pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit. Melihat keadaan yang ada selain memberikan sosialisasi mahasiswa KKN yang ada di posko 16 juga membagikan tong sampah darurat sebagai penampungan sampah sementara di berbagai titik penumpukan sampah hal ini dilakukan agar mencegah dan mengurangi penumpukan sampah yang ada di desa Koha Timur.

Referensi

- [https : // www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html](https://www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html), diakses pada Sabtu 24 Maret 2024, 16 : 00
- [https : // eprints.walisongo.ac.id/3890/3/073811029_Bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/3890/3/073811029_Bab2.pdf), diakses pada Senin 25 Maret 2024, 11 : 15
- [https:// dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13](https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13), diakses pada Senin 25 Maret 2024, 12:30
- <https://id.linkedin.com/pulse/pengelolaan-sampah-limbah-b3-ganeca-environmental-services>, diakses pada Senin 25 Maret 2024, 12:34
- [http://kebonadem.desa.id/kabardetail/ZHIRTUNzNTA1K081ays3cjIvNUo3dz09/upaya-meningkatkan-- kesadaran-masyarakat-tidak--buang-sampah-secara-](http://kebonadem.desa.id/kabardetail/ZHIRTUNzNTA1K081ays3cjIvNUo3dz09/upaya-meningkatkan--kesadaran-masyarakat-tidak--buang-sampah-secara-)

[sporadic.html](#), diakses pada senin 25 Maret, 6:59

Ligouw, Yoshua (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Munte Minahasa Selatan, *DEDICATIO : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4. No. 1. hal 57-64

Nugroho, Ary Susatyo dkk.(2015). PENGELOLAAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KALICARI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG, *Hubungan Kesehatan dan Lingkungan*. hal 21 - 26

Wawancara dengan FK Selaku aparat pemerintah desa Koha Timur, pada tanggal 9 Maret 2024

Simanjuntak, Ruth Mayasari (2023). Upaya Menjaga Kebersihan Di Desa Pasar Melintang Guna Mencegah Nyamuk Demam Berdarah, *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, Vol 2. No. 1. hal 117-125

Yunus, M , Jaya, A.R. *Metode dan Model Pengambilan Keputusan*. Indramayu : Adab, 2020

Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : ANDI, 2022

Rosaliza, Mita (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. No. 2, hal 71-79